

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di TK Pertiwi Bungin dengan menggunakan media jejak kaki dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan media jejak kaki, lalu tahap pelaksanaan kegiatan guru membagi kelompok dan perorangan, anak akan bermain media jejak kaki mengikuti gambar yang ada di depan mereka. Pada tahap observasi guru akan melihat serta menilai bagaimana anak pada proses media jejak kaki, sehingga guru akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang akan menjadi menjadi bahan refleksi pada tahap berikutnya. Pada tahap refleksi guru melihat bahwa ada anak yang suka mengganggu teman dan mengejek teman, sehingga perlu menjadi bahan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian kelas B1 TK Pertiwi Bungin disimpulkan penerapan media jejak kaki untuk mendorong kemajuan motorik kasar anak agar memenuhi standar BSH dengan indikator pencapaian. Penelitian ini dianggap sukses karena pada pra-siklus dari 12 anak, hanya 2 anak yang menunjukkan perkembangan yang diinginkan, kemudian meningkat

menjadi 4 anak di siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 10 atau 83,3% anak.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, penerapan media jejak kaki dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
2. Bagi guru PAUD, menciptakan kegiatan yang inovatif, kreatif dan menarik dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dengan memanfaatkan media pembelajaran diantaranya media jejak kaki untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan fokus perkembangan yang sama menggunakan media yang berbeda, sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.